

SELAMAT DATANG
LAPAS PEREMPUNAN KELAS IIA SUNGGUMINASA

MIJAN KELAS IIA SUNGGUMINASA
dan Wilayah Cendekia Baras dan Mays

Buletin Minggu 48

BBKK MAKASSAR

periode 23 - 29 Nov 2025

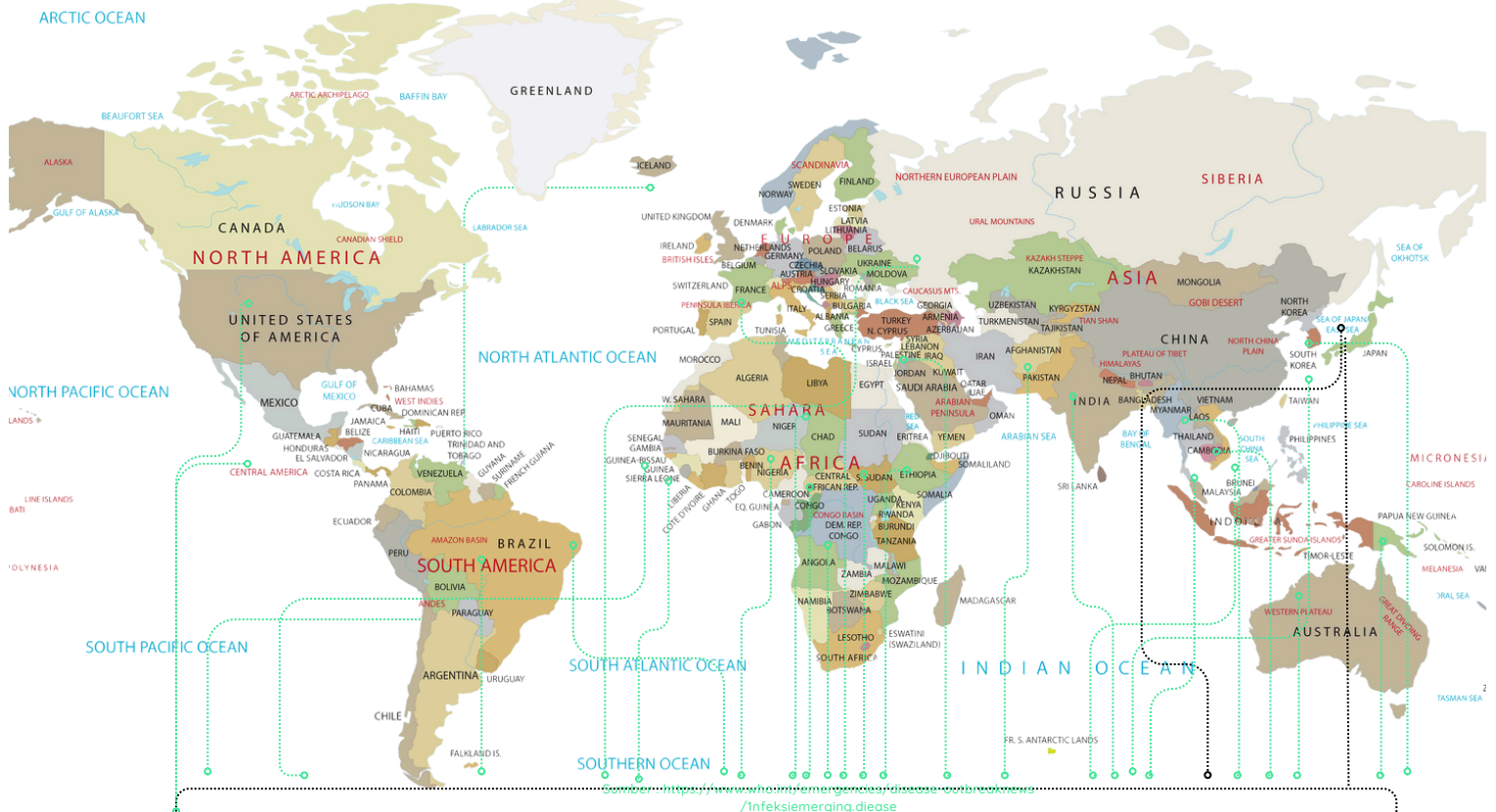
KLM. SURGA BAHARI I
GT. 173 No. 685. LLa
2005. LLa No. 2536/L



BBKK MAKASSAR

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFeksi EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Data Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)



KOREA SELATAN <ul style="list-style-type: none"> COVID-19 Legionellosis 	INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> COVID-19 Legionellosis Penyakit Virus Hanta 	CINA <ul style="list-style-type: none"> MPOX Meningitis Meningokokus 	ITALIA <ul style="list-style-type: none"> Penyakit Virus West Nile 	TAIWAN <ul style="list-style-type: none"> COVID-19 Legionellosis Listeriosis
THAILAND <ul style="list-style-type: none"> MPOX 	JEPANG <ul style="list-style-type: none"> MPOX Legionellosis Meningitis Meningokokus 	SPANYOL <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis Meningitis Meningokokus (MM) 	AUSTRALIA <ul style="list-style-type: none"> MPOX Legionellosis Listeriosis 	NAMIBIA <ul style="list-style-type: none"> rimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
SINGAPURA <ul style="list-style-type: none"> MPOX Legionellosis 	ARGENTINA <ul style="list-style-type: none"> Penyakit Virus Hanta 	FILIPINA <ul style="list-style-type: none"> MPOX 	CHAD <ul style="list-style-type: none"> POLIO 	NIGERIA <ul style="list-style-type: none"> POLIO DEMAM LASSA
SENEGAL <ul style="list-style-type: none"> Demam Rift Valley 	ETHIOPI <ul style="list-style-type: none"> Penyakit Virus Marburg 	HONGKONG <ul style="list-style-type: none"> Legionellosis 	AMERIKA SERIKAT <ul style="list-style-type: none"> Avian Influenza (H5N5) 	PANAMA <ul style="list-style-type: none"> Penyakit Virus Hanta

- 1.COVID-19 3 negara pelapor tambahan terbanyak: Korea Selatan, Indonesia, dan Taiwan 19.723
- 2.Mpox: Cina, Thailand, Australia, Filipina, Jepang, Sungapura 1.470
- 3.Legionellosis : Jepang, Spanyol, Australia, Korea Selatan, Hongkong, Taiwan, Singapura, dan Indonesia 90
- 4.Crimean Congo Haemorrhagic Fever (CCHF): Namibia 1
- 5.Demam Rift Valley : Senegal 35
- 6.Meningitis Meningokokus: Spanyol, Cina, dan Jepang 13
- 7.Demam Lassa: Nigeria 10
- 8.Polio: Chad dan Nigeria 6
- 9.Listeriosis: Australia dan Taiwan 2
- 10.Penyakit Virus Marburg: Ethiopia 8
- 11.Penyakit Virus West Nile:Italia 4
- 12.Penyakit Virus Hanta : Argentina, Panama, dan Indonesia 8
- 13.Avian Influenza A (H5N5) : Amerika Serikat 1

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI

Data Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)



ARRIVALS

DEPARTURES

8 7

1194 1786

4 4

412 477

8 8

1006 928

0 0

0 0



ARAB SAUDI



SINGAPURA



MALAYSIA

CHARTER FLIGHT

(.....)

ARRIVALS

DEPARTURES

6 4

2095 1372

4 4

414 417

9 9

1035 735

0 0

0 0

Analisis Epidemiologi Pergerakan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) Minggu ke-47 dan ke-48

Pada minggu ke-47 dan ke-48 menunjukkan dinamika PPLN dari tiga negara asal utama: Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

1. Arab Saudi

- Kedatangan meningkat dari 1.194 (minggu 47) menjadi 2.163 (minggu 48).
- Keberangkatan menurun dari 1.786 menjadi 1.422.
- Peningkatan kedatangan jamaah umrah dan pekerja migran tersebut memperbesar risiko terjadinya penyebaran penyakit respiratory (MERS-CoV) yang endemis di Arab Saudi.

2. Singapura

- Kedatangan meningkat dari 412 menjadi 436, keberangkatan menurun dari 477 menjadi 439.
- Mobilisasi dua arah tetap menunjukkan pergerakan signifikan, menggambarkan aktivitas bisnis dan perjalanan transit.
- Risiko kesehatan masyarakat yang perlu diwaspadai antara lain influenza varian baru, serta potensi penyakit emerging yang kerap muncul melalui jalur internasional.

3. Malaysia

- Kedatangan meningkat dari 1.006 menjadi 1.246, keberangkatan menurun dari 928 menjadi 889.
- Peningkatan pada kedatangan, menandakan hubungan erat lintas batas dengan peluang risiko penyakit menular umum seperti influenza, TB, atau COVID-19.

4. Flight Charter

- Kedatangan dan keberangkatan 0 pada minggu ke-48.
- Flight charter biasanya digunakan oleh pelaku perjalanan yang membutuhkan pelayanan medis untuk dirujuk langsung ke rumah sakit.

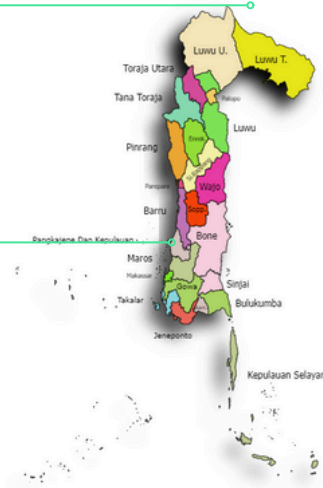
Kesimpulan Epidemiologi

- Mobilisasi pelaku perjalanan luar negeri minggu ke-47 dan ke-48 menunjukkan peningkatan kedatangan dari Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia, disertai penurunan keberangkatan pada seluruh rute. Lonjakan jamaah umrah dari Arab Saudi meningkatkan risiko importasi MERS-CoV, sementara pergerakan stabil dari Singapura dan Malaysia tetap membawa potensi masuknya influenza varian baru, TB, COVID-19, dan penyakit emerging. Tidak adanya penerbangan charter menandakan minimnya rujukan medis internasional, meski jalur ini tetap perlu diwaspadai. Secara keseluruhan, dinamika mobilitas ini memperkuat urgensi penguatan surveilans, validasi dokumen kesehatan (e-ICV), serta deteksi dini di pintu masuk untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan kepatuhan pada ketentuan kekarantinaan kesehatan.

BBKK MAKASSAR
PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI
DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48
 (23 - 29 November 2025)

SULAWESI SELATAN



TG. MANGKASA PELABUHAN MALILI

25 NOVEMBER 2025
 MV. APOLLO FIRST

Flag : Panama

- Last port : Nansha, China

- Next port : Yokkaichi, Japan

- Pemeriksaan crew (19 crew) All crew WNA dilakukan pemeriksaan Cek Body Temperatur, Pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI, dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,9-36,5), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox & Covid19
- Vaksin YF, CHOLERA, semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Persediaan Obat/P3K lengkap dan tdk expayer
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko Rendah
- All Crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

PELABUHAN KHUSUS BIRINGKASSI

28 November 2025
 MV. HAPPY VOYAGER

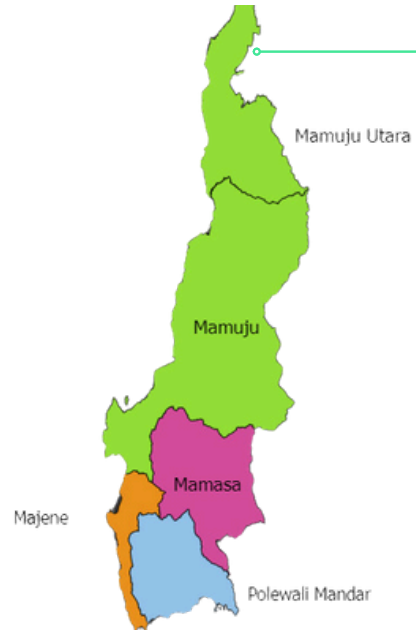
Flag : Panama

- Last port : Jurong, Singapura

- Next Port : Kaohsiung, Taiwan

- Pemeriksaan crew (Person) WNA 22 orang asal vietnam dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox (semua crew bersuhu normal 36,0-36,2 tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox,tidak ada crew yang demam,batuk,sesak nafas dan flu
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap, vaksin covid 19 vaksin 2 lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- SSCEC diterbitkan di Chittagon, Bangladesh, 05 October 2025 masih valid
- Obat/P3k lengkap diterbitkan d iHong Gia, 13 September 2025 masih berlaku
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah (hijau) Ket dari negara terjangkau
- All crew mengisi SSHP dan berwarna Hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

SULAWESI BARAT



paintmaps.com

PELABUHAN TG. BAKAU PASANGKAYU

25 NOVEMBER 2025

MT. GLOBAL VENUS

Flag : Panama

-Last port : Bintulu Malaysia

- Next port Zhapu China

- Pemeriksaan crew (18 crew) all crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,7-36,7),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat/P3k lengkap dan tdk expayer
- Risk assessment di aplikasi sinkarkes risiko rendah
- All crew mengisi All Indonesia dan berwarna hijau
- CREW tidak ada yg turun ke darat

PELABUHAN BELANG-BELANG

26 NOVEMBER 2025

MV. KEIO CORAL

Flag : Philippines

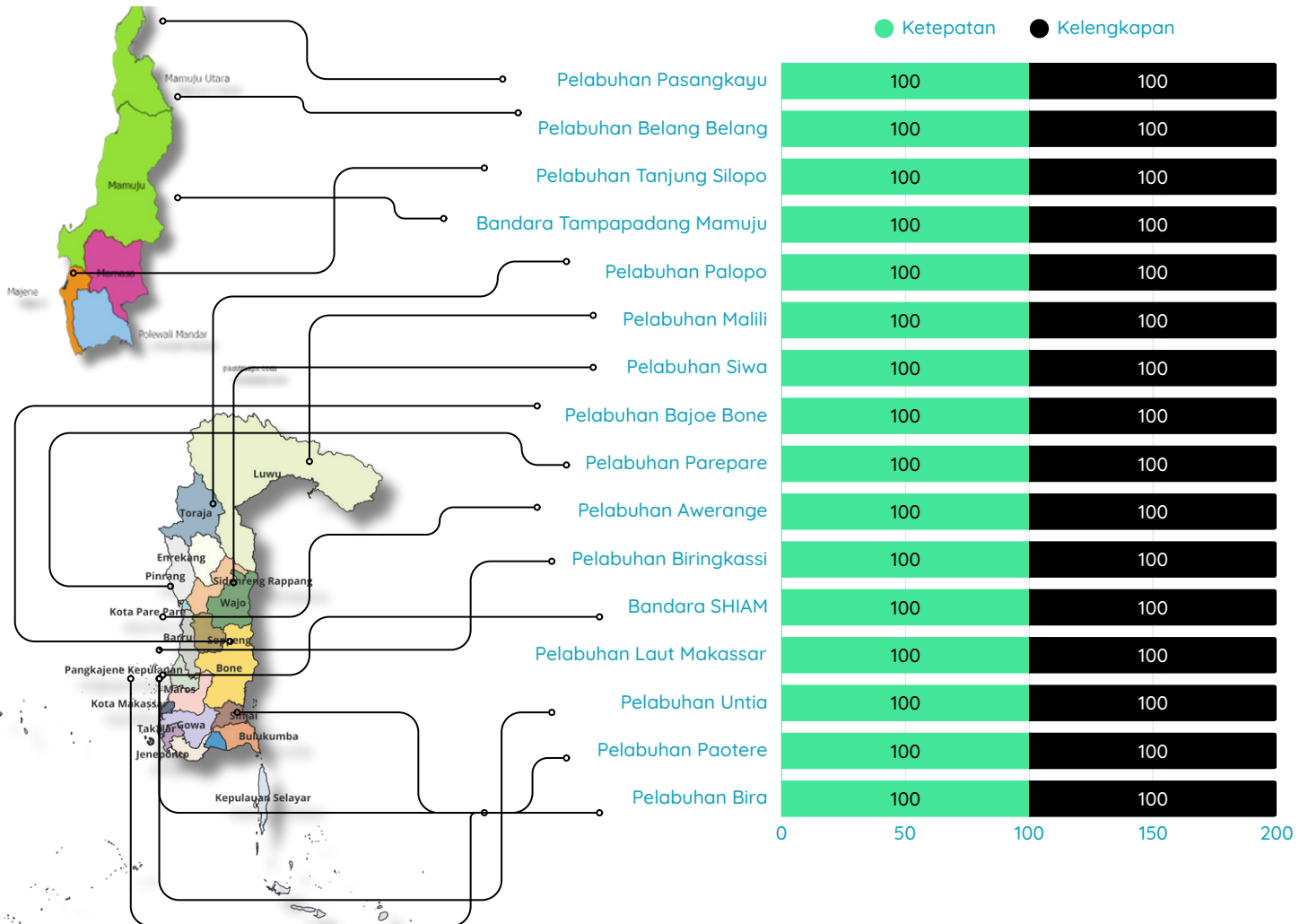
- Last port : Pohnpel, Micronesia

- Next Port : Kagoshima, Jepang

- Pemeriksaan crew (19 crew) all crew WNA dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox,ILI,dan Covid 19 (semua crew bersuhu normal 35,9-36,4),tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox&Covid19
- Vaksin YF,CHOLERA, semua crew lengkap
- Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
- Obat/P3k lengkap dan tdk expayer
- Risk Based Assessment (RBA)di aplikasi sinkarkes Risiko rendah
- Semua crew mengisi All Indonesia dan berwarna HIJAU
- CREW tidak ada yg turun ke darat

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)



✓ Risiko di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandara

- Risiko Rendah: Pada pelabuhan dan bandara dengan ketepatan serta kelengkapan 100%, risiko masuknya penyakit menular dapat ditekan karena sistem surveilans berjalan baik.
- Risiko Sedang–Tinggi: Tidak ditemukan risiko keterlambatan deteksi kasus impor dari luar negeri maupun antar wilayah domestik. Ini penting karena pintu masuk merupakan titik awal potensi importasi penyakit yang dapat menyebar lebih luas.
- Mengingat pintu masuk pelabuhan dan bandara merupakan jalur utama pergerakan orang, barang, dan lintas negara, ketidaklengkapan data dapat berdampak pada lemahnya sistem kewaspadaan terhadap ancaman Public Health Emergency of International Concern (PHEIC), termasuk pandemi, penyakit zoonosis, dan risiko bioterorisme.

✓ Kesimpulan

- Semua pintu masuk sudah memiliki ketepatan dan kelengkapan optimal (100%), sehingga cukup kuat dalam mendukung surveilans epidemiologi. Mengingat posisi pintu masuk sebagai garda terdepan pertahanan kesehatan negara, perbaikan pada titik lemah ini sangat penting untuk mencegah risiko importasi penyakit menular dan menjaga keamanan kesehatan di wilayah perbatasan.

BBKK MAKASSAR
LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR
Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)

DOKUMEN

NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

● Dokumen Notifikasi ● PPLN /PPDN diberi Notifikasi



Sumber : laporan harian BBKK Makassar

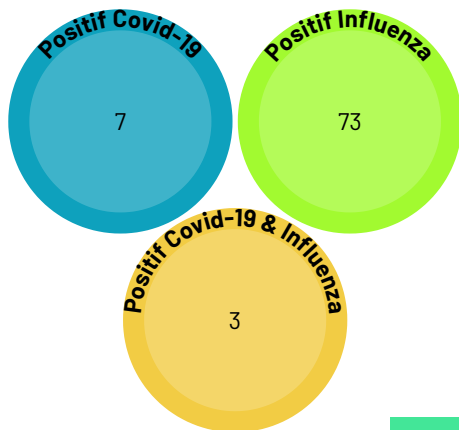
Pada minggu ke-48, tidak terdapat dokumen notifikasi yang dikeluarkan berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.

Kondisi ini serupa dengan minggu sebelumnya, di mana pada minggu ke-47 juga tidak terdapat pengeluaran dokumen notifikasi dan pemberitahuan notifikasi pada pelaku perjalanan. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku perjalanan berada pada kondisi sehat tanpa gejala penyakit menular.

BBKK MAKASSAR
**PELAKSANAAN SURVEILANS SENTINEL ILI
 (INFLUENZA LIKE ILLNESS) BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-48
 (23 - 29 November 2025)

**DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM SENTINEL ILI
 BBKK MAKASSAR TAHUN 2025**



Hasil WGS Covid-19	
LF.7.9.1	1
Tidak diketahui	6
Total Covid-19	7

Varian Influenza	
Subtype	Jumlah
H1pdm09	37
AH3	29
B Victoria	6
Total Influenza	73

**Hasil LABORATORIUM
 Minggu Ke - 48 Tahun 2025**

Hasil Lab	M-47	M-48
Positif Flu	73	0
Positif Covid	7	0
Positif Flu dan Covid	3	0
Negatif	144	0
Belum ada hasil	0	0

Total Sampel : 227
 Positif Flu : 73 (Positif rate : 32.1%)
 Positif Covid : 3 (positif rate : 1.3%)
 Total Positif rate : 36.5 %

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM COVID & FLU BERDASARKAN TIPE DAN SUBTIPE SAMPAI MINGGU KE - 48		
Flu A	H1pdm09	37
	AH3	29
	Belum diketahui	1
Flu B	B VICTORIA	6
	Belum diketahui	0
Covid	LF.7.9.1	1
	Belum diketahui	6
COMBO Flu dan Covid	Positif Flu dan Covid	3
Jumlah		86

Sirkulasi influenza dan COVID-19 masih terdeteksi jelas sepanjang minggu 1-48, dengan positivity rate yang cukup tinggi (36.6%). Hal ini menandakan bahwa penyakit respiratori tetap menjadi ancaman di lingkungan pelaku perjalanan. Tidak adanya pemeriksaan pada minggu ke-48 membuat risiko aktual tidak dapat dinilai, sehingga surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus

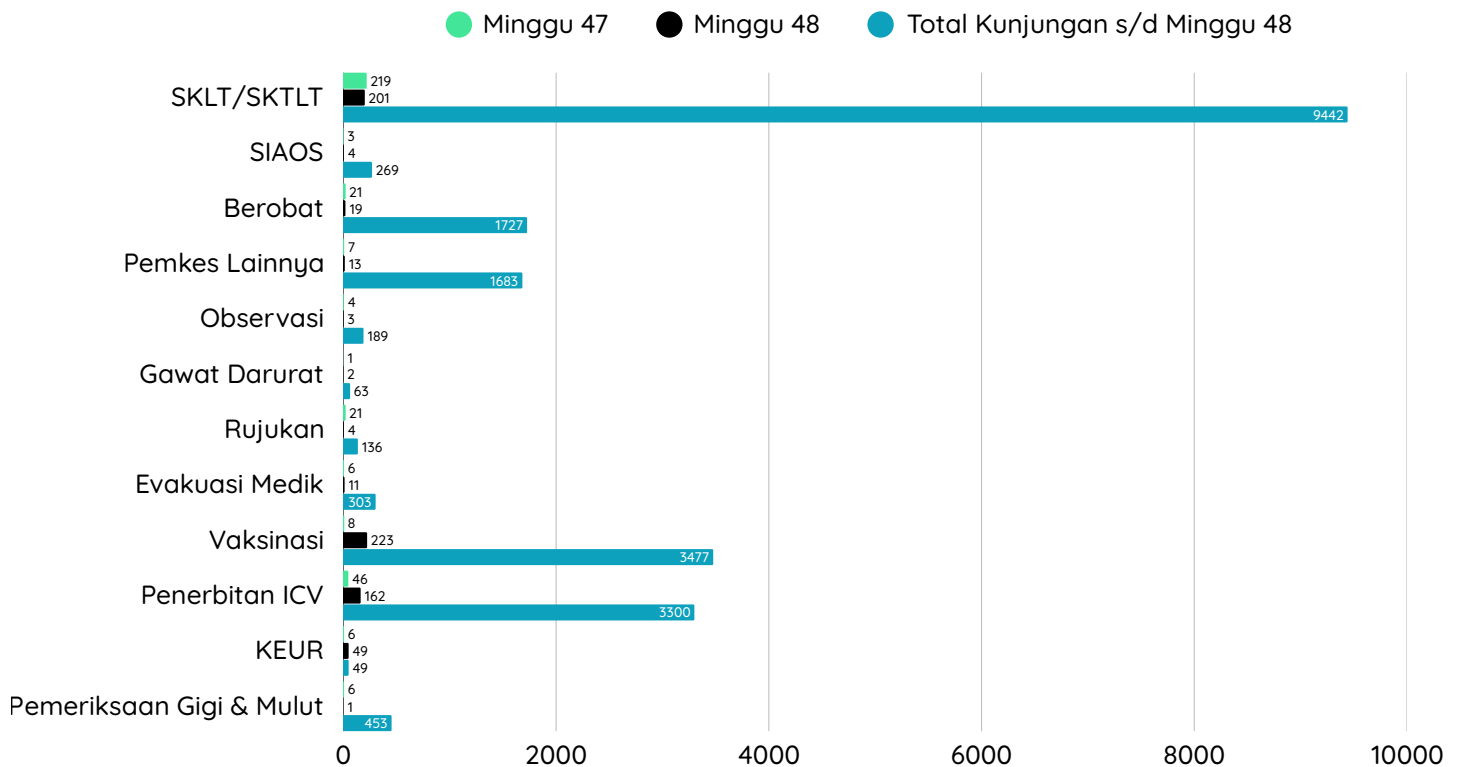
Analisis Epidemiologis

- Data hingga minggu ke-48 menunjukkan bahwa Influenza A mendominasi kasus, terutama subtype H1pdm09 dan AH3, menandakan sirkulasi aktif kedua strain tersebut. Influenza B dan COVID-19 muncul dalam jumlah lebih rendah, namun tetap relevan untuk pemantauan. Kehadiran koinfeksi Flu-COVID mengindikasikan potensi keparahan klinis yang lebih tinggi.
- Secara epidemiologis, pola ini menegaskan bahwa influenza masih menjadi ancaman utama, sementara COVID-19 tetap beredar. Penguatan surveilans, deteksi dini, dan edukasi pencegahan tetap penting untuk mencegah peningkatan kasus.

BBKK MAKASSAR KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)

Distribusi Jenis Kunjungan Klinik Minggu ke 48 di BBKK Makassar



Distribusi layanan yang mencerminkan dinamika kebutuhan kesehatan masyarakat maupun layanan administratif di wilayah kerja BBKK Makassar.

Tren Perubahan Minggu ke-47 s/d Minggu ke-48

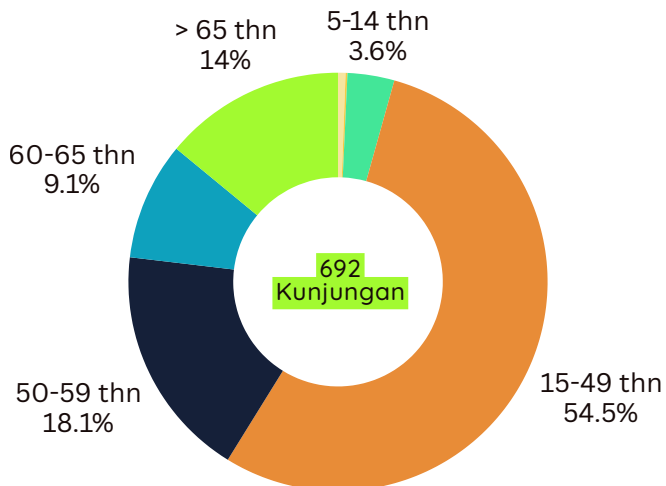
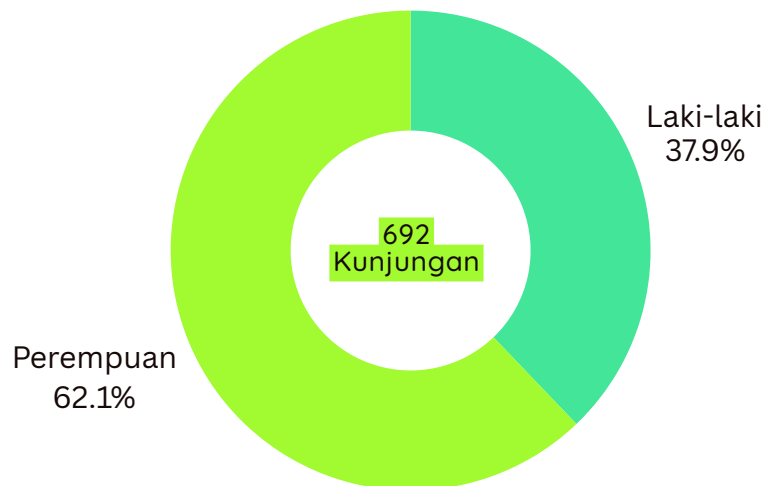
- Meskipun distribusi tersebut cukup fluktuatif, dengan adanya peningkatan beberapa layanan medis menunjukkan bahwa kewaspadaan dan kesiapan pelayanan tetap baik.
- Menunjukkan kepatuhan pelaku perjalanan semakin baik terhadap kewajiban kesehatan, khususnya vaksinasi internasional.
- Risiko epidemiologi tetap ada: pelaku perjalanan tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, atau penyebarani penyakit menular.
- Kasus darurat medis menunjukkan pengendalian baik, namun kewaspadaan tetap perlu terutama untuk penyakit menular berbahaya.

Kesimpulan: Distribusi layanan minggu ke-48 menunjukkan dinamika kebutuhan kesehatan dengan kesiapsiagaan yang tetap terjaga. Meningkatnya layanan medis mencerminkan kepatuhan pelaku perjalanan yang semakin baik. Meski demikian, risiko epidemiologi termasuk pelaku tanpa vaksin, pemalsuan dokumen, dan potensi penyakit menular masih perlu diwaspadai. Kasus darurat medis terkendali, namun kewaspadaan tetap penting terhadap ancaman penyakit berbahaya.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48

(23 - 29 November 2025)

Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Kelompok Umur di BBKK Makassar**Distribusi Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin di BBKK Makassar**

Total 692 kunjungan klinik tercatat di minggu ke-48 tahun 2025 di BBKK Makassar. Terjadi peningkatan jumlah kunjungan klinik di minggu ke-48 dibandingkan minggu ke-47 yaitu dari 343 kunjungan menjadi 692 kunjungan. Distribusi pengunjung berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin menggunakan pola demografis dilakukan untuk memahami kecenderungan kebutuhan pelayanan kesehatan populasi pengguna klinik.

📈 Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur:

distribusi berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung berada pada kelompok umur 15 - 49 tahun yaitu sebanyak 377 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok umur produktif banyak memanfaatkan layanan kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan,

⚖️ Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin:

Distribusi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa kunjungan klinik pada minggu ke-48 didominasi oleh pengunjung perempuan (430 orang)

Peningkatan kunjungan klinik dari 343 menjadi 692 pada minggu ke-48, dengan dominasi usia produktif dan mayoritas pengunjung perempuan, mencerminkan meningkatnya kebutuhan dan kesadaran terhadap layanan kesehatan. Secara epidemiologis, tren ini penting dicermati karena kelompok pelaku perjalanan tetap berpotensi membawa penyakit menular, sehingga pemantauan berkelanjutan dan penguatan deteksi dini perlu terus diprioritaskan.

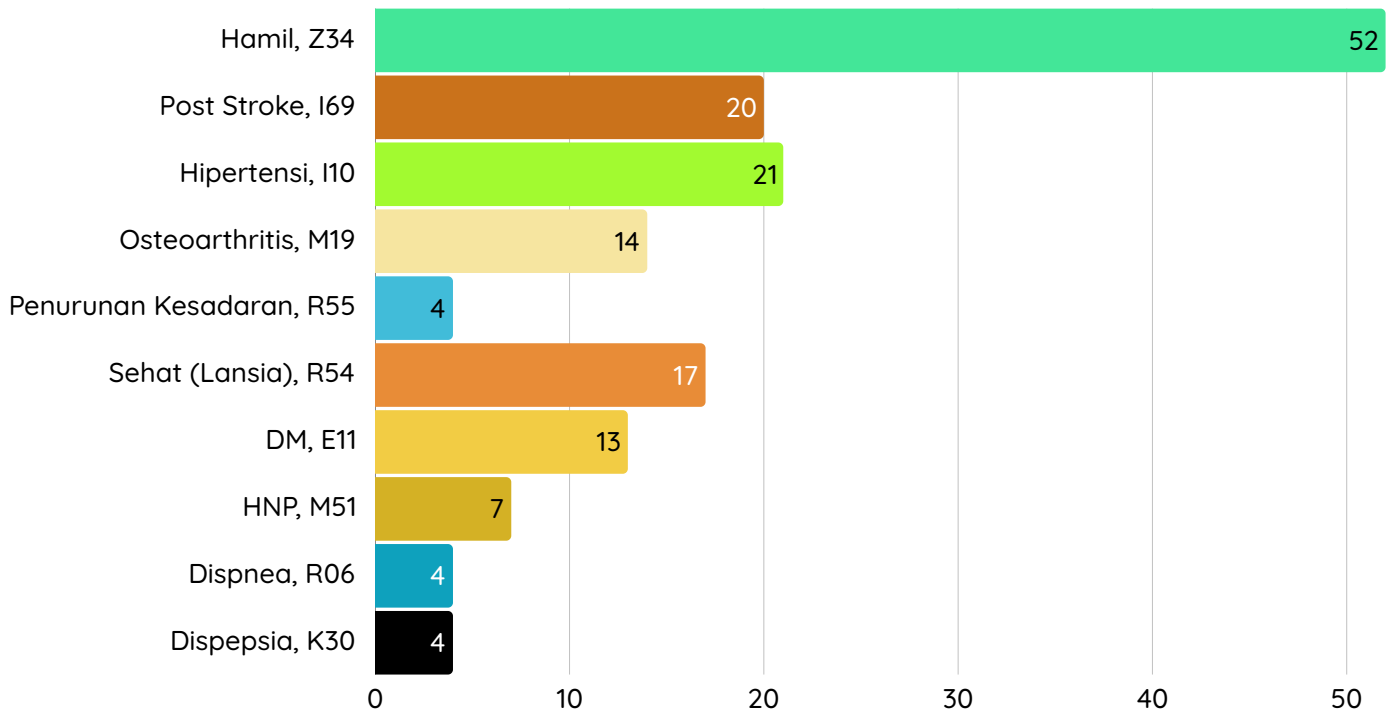


BBKK MAKASSAR

DISTRIBUSI 10 KUNJUNGAN TERTINGGI KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)

KUNJUNGAN POLIKLINIK



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

- Dominasi jumlah kunjungan poliklinik pada minggu ke-48 di BBKK Makassar berasal dari kunjungan ibu hamil, dengan total sebanyak 52 kunjungan dan disusul hipertensi pada urutan kedua dengan total 21 kunjungan.
- adanya kunjungan post stroke sebanyak 20 kunjungan mengindikasikan tingginya beban penyakit kronis pasca rawat inap.
- Osteoarthritis yang merupakan penyakit sendi degeneratif dengan jumlah kunjungannya sebesar 14 mengindikasikan bahwa pentingnya pemantauan jangka panjang. Selain itu, "Sehat (Lansia)" menjadi manifestasi dari cakupan layanan preventif pada kelompok rentan (17).
- Adanya penyakit DM dengan jumlah kunjungan sebesar 13 dalam kategori tersebut dapat mengindikasikan bahwa masih diperlukan adanya penguatan deteksi dini dan manajemen faktor risiko.
- Adanya kunjungan HNP sebanyak 7 kunjungan mengindikasikan terdapat fenomena masalah saraf-muskuloskeletal pada kelompok usia produktif.
- 3 kunjungan terendah yaitu penurunan kesadaran, dispnea, dan dispepsia..

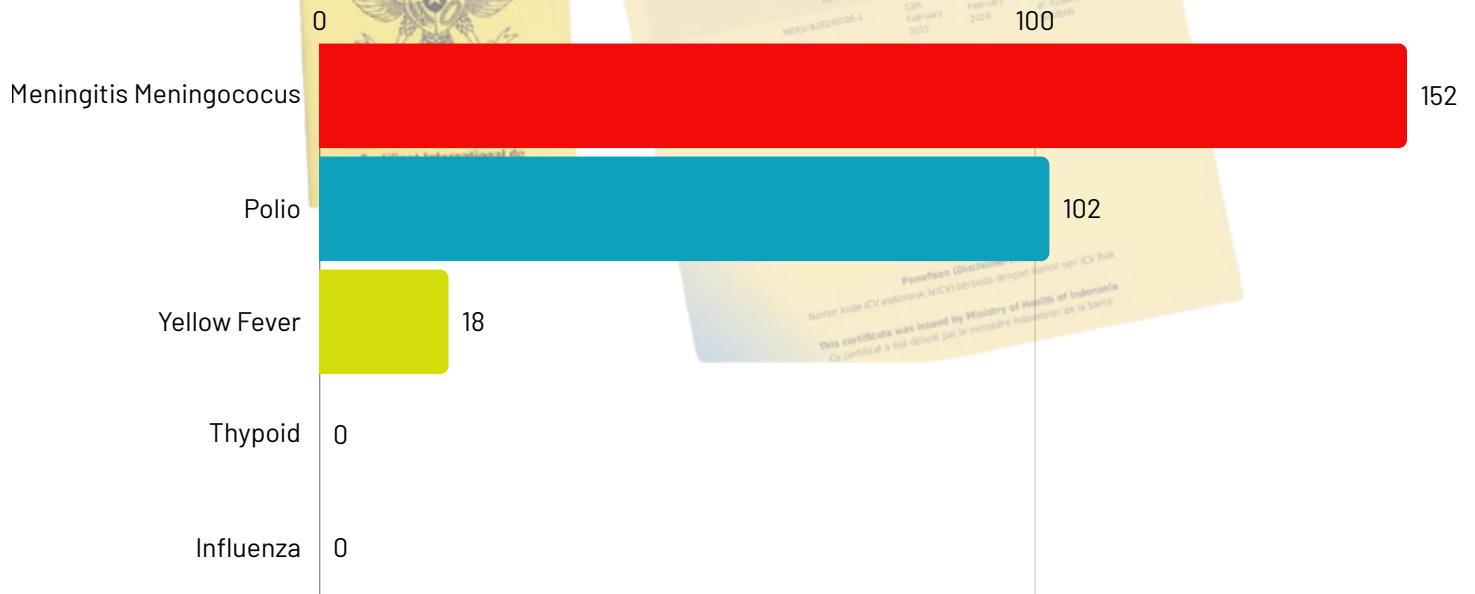
Kesimpulan

Pola kunjungan menunjukkan dominasi kondisi kronis (hipertensi, DM, post-stroke) dan kebutuhan pemeriksaan rutin (kehamilan, lansia), disertai sejumlah kasus akut yang perlu perhatian. Secara epidemiologis, tren ini menegaskan perlunya penguatan layanan untuk penyakit tidak menular, pemantauan kelompok rentan, serta kesiapsiagaan terhadap kasus akut yang dapat mengindikasikan risiko kesehatan lebih luas.

BBKK MAKASSAR KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL

Data Minggu ke-48
(23-29 November 2025)

Pelayanan Vaksinasi Internasional



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-48 (23 - 29 November 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 272 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 152 orang (55.9%). Sementara itu, untuk Polio sebanyak 102 (37.5%), Yellow Fever sebanyak 18 (6.6%) , dan vaksin Typhoid maupun Influenza tidak ada layanan vaksin pada periode ini.

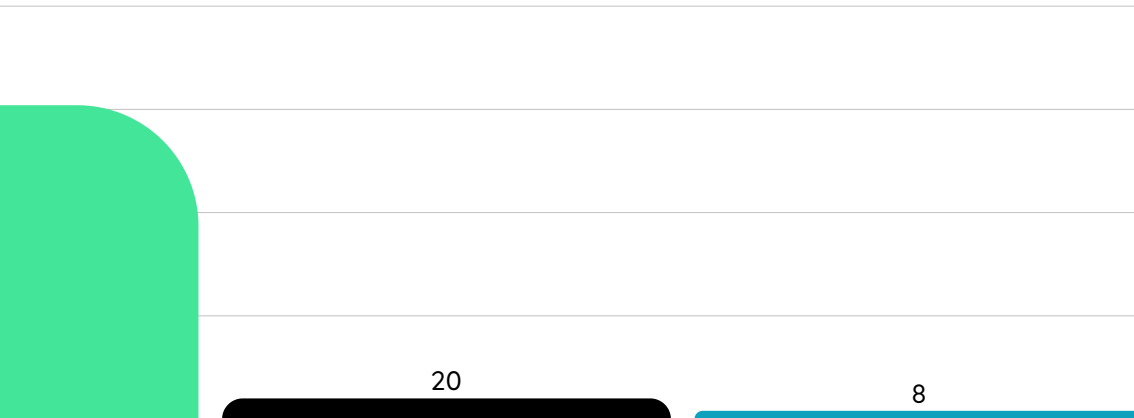


PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48

(23 - 29 November 2025)

- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Domestik)
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Internasional)
- Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut



Grafik pengawasan alat angkut di BBKK Makassar pada minggu ke-48 memberikan gambaran penting mengenai aktivitas epidemiologis di sektor transportasi, khususnya dalam konteks pengendalian risiko sanitasi/vektor pada alat angkut, baik domestik maupun internasional.

Berdasarkan grafik kegiatan kekarantinaan kesehatan:

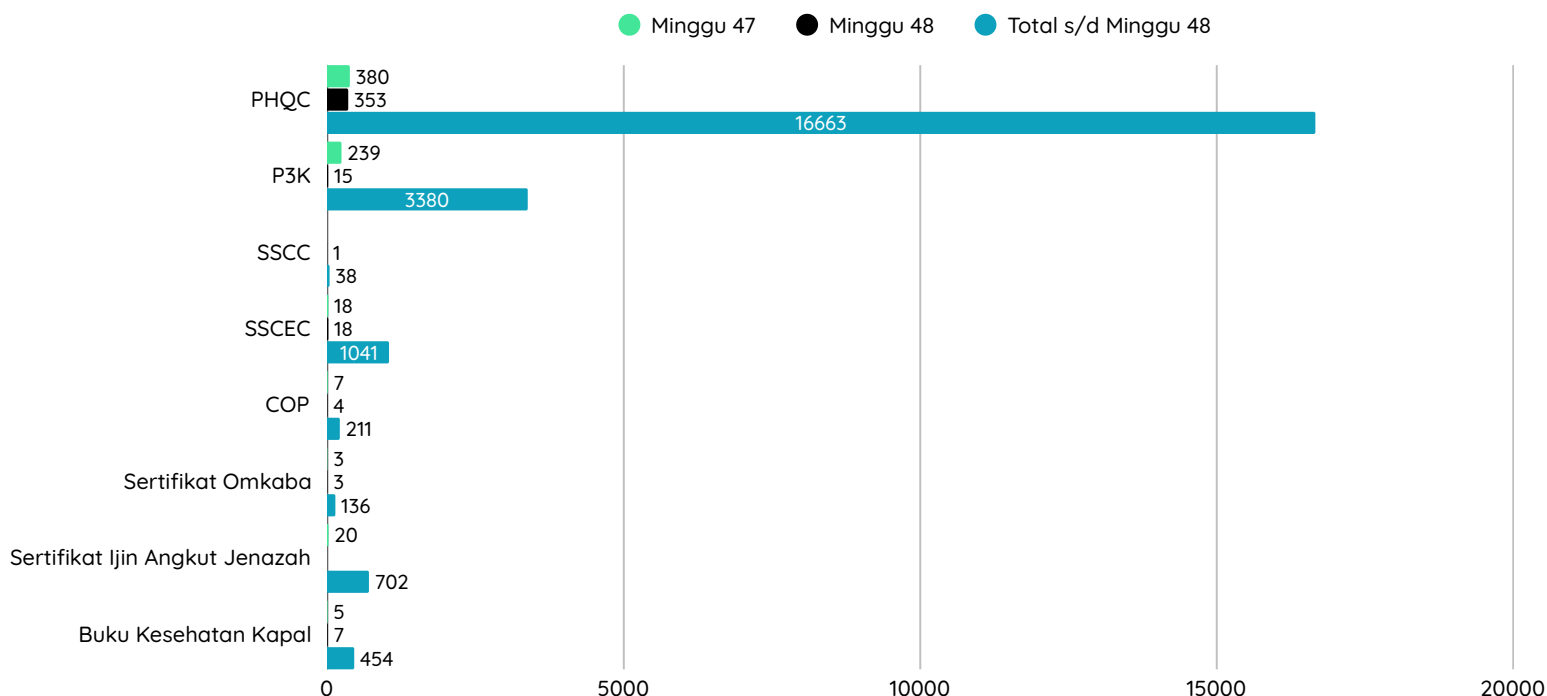
1. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Domestik
 - Sebanyak 304 kegiatan pengawasan dilakukan pada pesawat dan kapal domestik. Jumlah ini mencerminkan tingginya intensitas pemantauan di jalur dalam negeri, mengingat mobilitas domestik menjadi salah satu sumber utama potensi penyebaran penyakit menular maupun vektor di Indonesia.
2. Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat Angkut Internasional
 - Pengawasan pada alat angkut internasional dilakukan sebanyak 20 kali, lebih sedikit dibandingkan domestik karena frekuensi kedatangan yang lebih rendah. Meski jumlahnya kecil, tingkat risikonya lebih tinggi karena berhubungan dengan kemungkinan importasi penyakit dari luar negeri sehingga tetap memerlukan pengawasan ketat.
3. Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut
 - Terdapat 8 pemeriksaan sampel makanan dari alat angkut sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit berbasis pangan (foodborne disease). Langkah ini penting untuk mencegah potensi KLB, terutama di kawasan pintu masuk negara.

Secara umum, kegiatan kekarantinaan kesehatan yang dilakukan BBKK Makassar pada minggu ke-48 menunjukkan upaya pencegahan berlapis:

- Pengawasan domestik menjadi prioritas karena tingginya frekuensi mobilitas dan pergerakan dalam negeri.
- Pengawasan internasional, meskipun jumlahnya lebih sedikit, tetap memiliki signifikansi epidemiologis dalam mencegah masuknya penyakit menular berisiko tinggi seperti PHEIC (Public Health Emergency of International Concern).
- Pemeriksaan makanan dan minuman mendukung sistem deteksi dini terhadap potensi KLB yang bersumber dari konsumsi pangan tidak higienis di alat angkut.

Dengan demikian, strategi pengawasan yang diterapkan telah sejalan dengan prinsip epidemiologi kekarantinaan kesehatan, yaitu deteksi dini, respons cepat, dan pencegahan penyebaran penyakit lintas wilayah maupun lintas negara.

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR



Selama periode pengamatan hingga minggu ke-48, BBKK Makassar telah memproses total 37.465 dokumen, yang mencakup berbagai aspek penting dalam pelayanan kesehatan pelayaran, keselamatan awak, dan pengendalian penyakit.

- PHQC (Port Health Quarantine Clearance) menempati urutan pertama dalam kategori jenis dokumen yang telah diterbitkan dengan jumlah mencapai 16.663 yang mencerminkan tingginya mobilitas kapal internasional maupun domestik yang membutuhkan pemeriksaan dan persetujuan kesehatan sebelum berlayar.
- P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) dan SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) masing-masing berjumlah 3.380 dan 1.041 dokumen, menunjukkan besarnya kebutuhan layanan terkait kesiapsiagaan kegawatdaruratan serta sertifikasi sanitasi kapal.
- Sertifikat Ijin angkut Jenazah sebanyak 702 dokumen, menandakan adanya proses administrasi penanganan kematian sesuai prosedur kesehatan.
- Buku Kesehatan Kapal mencapai 454 dokumen yang menjadi manifestasi atas kepatuhan terhadap regulasi IHR 2005 dan menjadi upaya pengendalian risiko kesehatan agar penyakit menular tidak masuk/keluar melalui jalur laut.
- COP sebanyak 211 dokumen, mewakili jumlah kapal asing yang menjadi sasaran pengawasan faktor risiko terhadap alat angkut, orang, dan barang di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Sertifikat OMKABA (Obat Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif) sebanyak 136 dokumen yang mengindikasikan bahwa secara rutin telah dilakukan upaya dalam memastikan keamanan produk yang keluar/masuk melalui pelabuhan serta mencegah masuknya produk berbahaya.
- SSCC (Ship Sanitation Control Certificate) menjadi dokumen dengan jumlah penerbitan paling rendah yaitu sebesar 37 dokumen. Meski demikian, penerbitan dokumen ini mengindikasikan pelaksanaan tindakan penyehatan kapal secara aktif sesuai ketentuan IHR 2005, khususnya pada kapal yang selesai docking atau ketika pemeriksaan menemukan faktor risiko sanitasi.

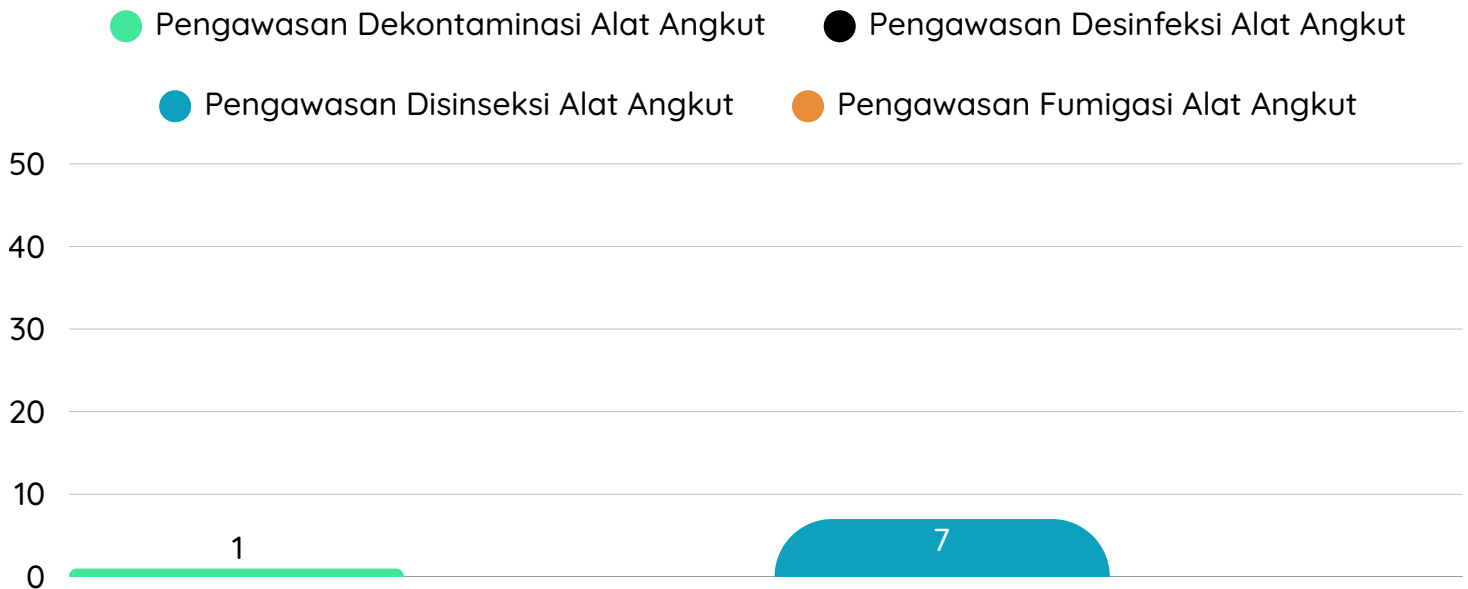
📌 Interpretasi Epidemiologis

- Tingginya penerbitan PHQC mengindikasikan adanya peningkatan mobilitas kapal internasional maupun domestik, yang secara epidemiologis memperbesar potensi perpindahan penyakit lintas wilayah dan menegaskan pentingnya penguatan pemeriksaan kesehatan pelayaran.
- Volume signifikan dokumen P3K, SSCEC, dan Ijin Angkut Jenazah mencerminkan tingginya kebutuhan terhadap kesiapsiagaan darurat, sanitasi kapal, dan tata kelola jenazah yang aman, menandakan adanya upaya pengendalian risiko kesehatan yang berjalan intensif selama kegiatan pelayaran.
- Penerbitan Buku Kesehatan Kapal serta COP menunjukkan tingginya tingkat kepatuhan terhadap IHR 2005 dan perlunya pengawasan faktor risiko pada kapal asing yang memasuki wilayah kerja, sebagai langkah penting mencegah introduksi penyakit dari luar.
- Dokumen OMKABA dan SSCC, meskipun volumenya lebih rendah, tetap menjadi indikator penting adanya pengawasan terhadap keamanan barang serta pelaksanaan penyehatan kapal pada kondisi berisiko, yang berperan dalam memutus potensi rantai penularan melalui lingkungan kapal.
- Kecenderungan peningkatan total dokumen menggambarkan naiknya aktivitas pelayaran, rotasi awak, dan pergerakan logistik kesehatan, yang secara epidemiologis berimplikasi pada meningkatnya peluang transmisi penyakit lintas wilayah sehingga membutuhkan kewaspadaan dan respons pengawasan yang konsisten

BBKK MAKASSAR

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)



Grafik pengawasan BBKK Makassar pada minggu ke-48 menunjukkan aktivitas pengawasan terhadap proses dekontaminasi dan disinfeksi alat angkut, yang merupakan bagian penting dari strategi pengendalian penyakit berbasis lingkungan dan vektor.

Temuan Utama:

Pada minggu ke-48 dilakukan pelaksanaan tindakan penyehatan terhadap alat angkut berupa pengawasan dekontaminasi sebanyak 1 kali dan pengawasan disinfeksi sebanyak 7 kali di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar .

BBKK MAKASSAR

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)

Hasil Pemeriksaan SSHP Berdasarkan Isian Form SSHP

Bergejala

6

Riwayat Kontak

0

Daerah Terjangkit

546

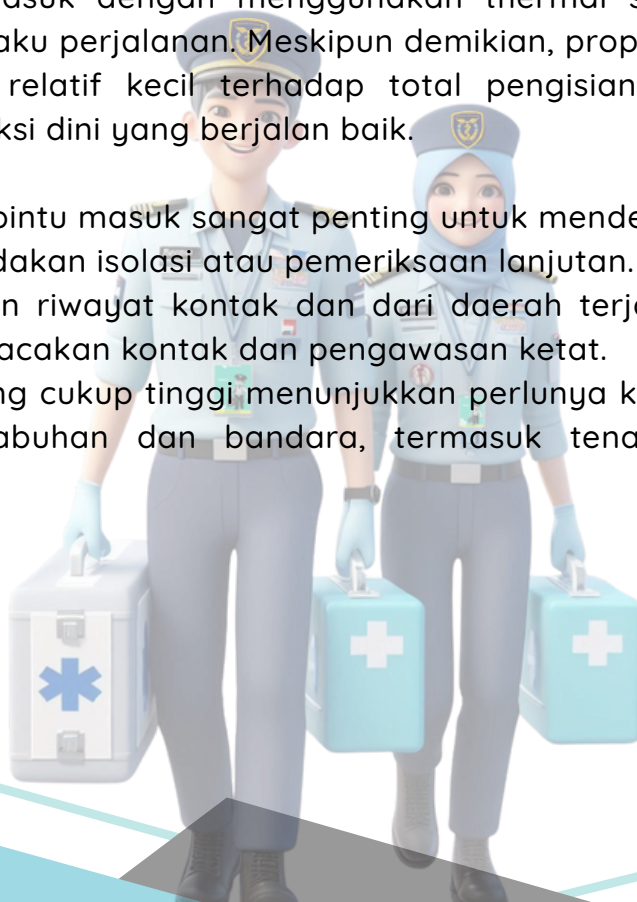
Total Isian

5.048

Mayoritas penumpang (99,88%) dikategorikan sebagai tidak berisiko, yang mencerminkan tingkat kewaspadaan kesehatan yang cukup baik. Walaupun demikian, jumlah penumpang bergejala mengalami peningkatan signifikan menjadi 6 orang pada minggu ke-48, dibandingkan minggu sebelumnya. Kenaikan ini perlu menjadi perhatian dalam upaya pengawasan kesehatan penumpang, terutama yang berasal dari daerah terjangkit dikarenakan tidak sesuai jumlah yang di swab dan SSHP merah dalam pengisian All Indonesia terutama pengisian All Indonesia pada jemaah Umrah.

Jika dibandingkan dengan minggu ke-47, kenaikan jumlah penumpang bergejala menunjukkan tren kewaspadaan yang perlu diimbangi dengan intensifikasi surveilans di pintu masuk dengan menggunakan thermal scanner serta edukasi kesehatan kepada pelaku perjalanan. Meskipun demikian, proporsi total penumpang yang berisiko masih relatif kecil terhadap total pengisian form, menunjukkan efektivitas upaya deteksi dini yang berjalan baik.

- Surveilans aktif di pintu masuk sangat penting untuk mendeteksi kasus bergejala dan melakukan tindakan isolasi atau pemeriksaan lanjutan.
- Penumpang dengan riwayat kontak dan dari daerah terjangkit harus menjadi prioritas dalam pelacakan kontak dan pengawasan ketat.
- Proporsi gejala yang cukup tinggi menunjukkan perlunya kesiapsiagaan fasilitas kesehatan di pelabuhan dan bandara, termasuk tenaga medis dan alat diagnostik.



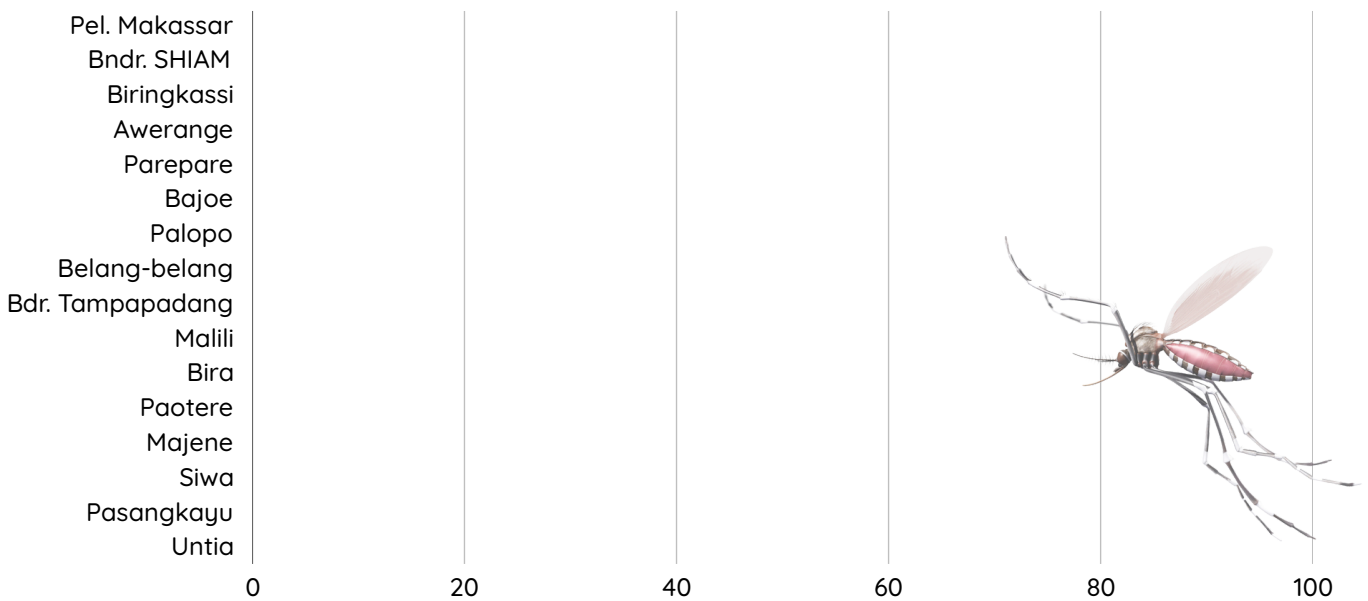
BBKK MAKASSAR

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR MINGGU KE-48 TAHUN 2025

Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)

Distribusi Hasil Survei Aedes Aegypti (House Indeks) di Perimeter Area
Wilayah Kerja BBKK Makassar
periode minggu ke-48 tahun 2025

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk *Aedes aegypti* setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

16 dari 16 lokasi



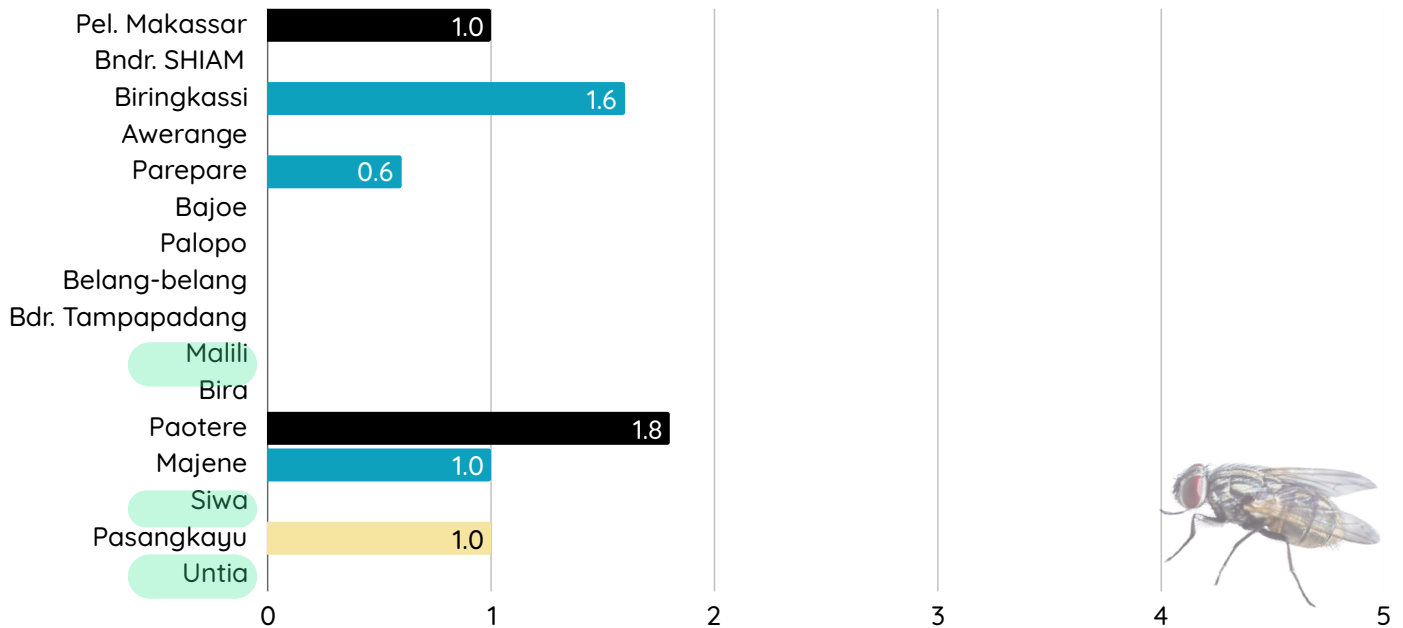
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2025

Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)

*Distribusi Hasil Survei kepadatan lalat DI Wilayah Kerja
BBKK Makassar bulan OKTOBER 2025*

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Paotere memiliki tingkat kepadatan lalat tertinggi (1,8), diikuti Biringkassi (1,6), Palopo (1,2), Pel Makassar (1), Majene (1), Pasangkayu (1) Parepare (0,6). Perlunya pengendalian pada wilayah kerja Paotere, Biringkassi dan Palopo karena tingkat kepadatan lalat yang ditemukan ($2 / < 2$ ekor), menunjukkan kondisi potensi peningkatan populasi lalat yang dapat berpengaruh terhadap risiko penularan penyakit berbasis vektor.
- Ke-6 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- pelabuhan Siwa dan Malili dan Untia tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

- Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat khususnya wilayah kerja Paotere, Biringkassi dan Palopo..

 **81%**

13 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan SURVEI



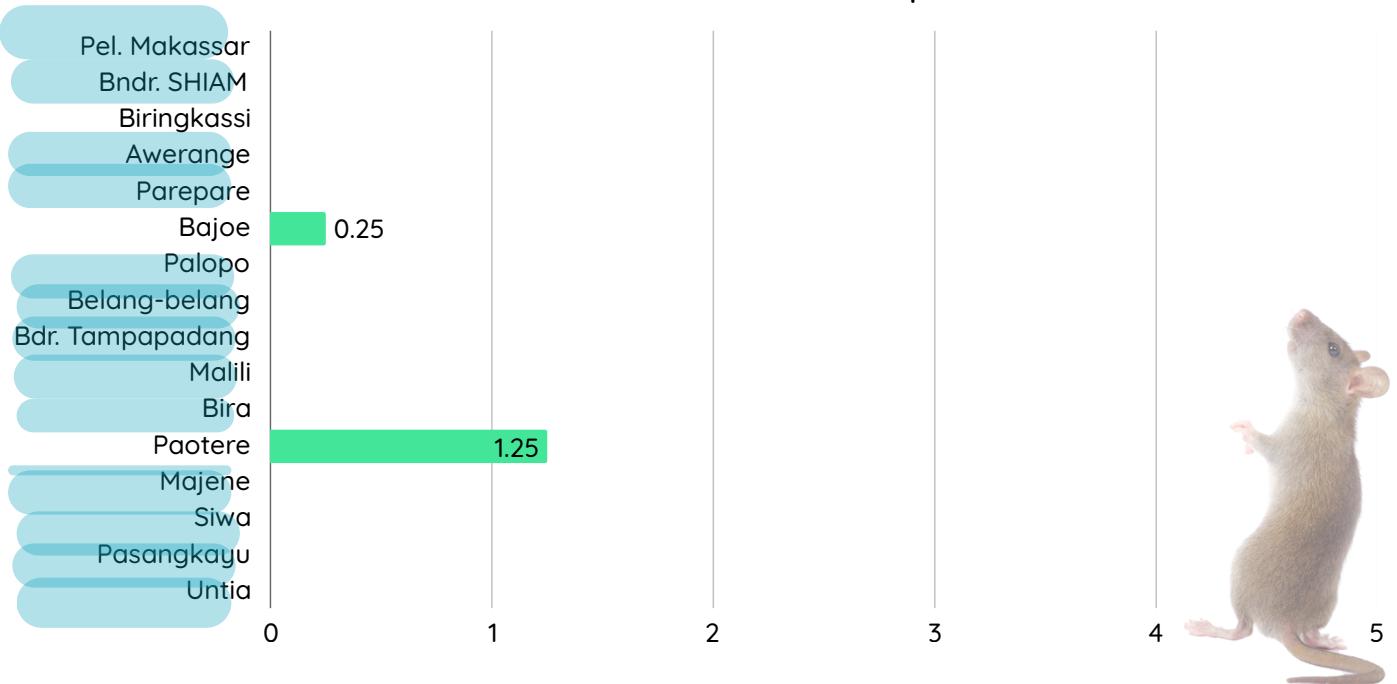
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR DI BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2025

Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)

Distribusi Hasil Succes trap Wilayah Kerja DI BBKK
Makassar bulan OKTOBER 2025

Succes trap



Hasil Surveilans

- Kegiatan trapping menunjukkan bahwa Paotere memiliki kepadatan populasi tikus tertinggi yaitu (1,25).
- Sebagian besar lokasi lainnya menunjukkan hasil nol, yang menandakan rendahnya aktivitas tikus atau kondisi sanitasi lingkungan yang cukup baik.

Sebanyak 19 sampel vektor telah diperiksa untuk mendeteksi keberadaan bakteri *Leptospira* sp. menggunakan metode insulated isothermal PCR (iiPCR). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendukung surveilans zoonosis dan mengidentifikasi potensi risiko penularan leptospirosis dari lingkungan pelabuhan dan wilayah sekitarnya.

Distribusi dan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

- Kantor Induk BBKK Makassar : 7 sampel diperiksa, dengan 1 sampel terkonfirmasi positif.
- Wilayah kerja pelabuhan makassar : 2 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Pelabuhan Paotere: 5 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep: 4 sampel diperiksa, dengan 1 sampel positif.

Secara keseluruhan, 4 dari 19 sampel (21%) menunjukkan hasil positif terhadap *Leptospira* sp.. Temuan ini mengindikasikan adanya paparan bakteri patogen di berbagai titik lokasi, termasuk area pelabuhan yang memiliki potensi tinggi sebagai sumber penularan.

Interpretasi Entomologis

- Secara umum, hasil bulan ini menggambarkan kepadatan populasi tikus yang rendah di wilayah kerja BBKK Makassar.
- Meski demikian, lokasi dengan hasil tangkapan Palopo perlu tetap menjadi fokus pemantauan lanjutan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi tikus.

25%

4 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan pengawasan

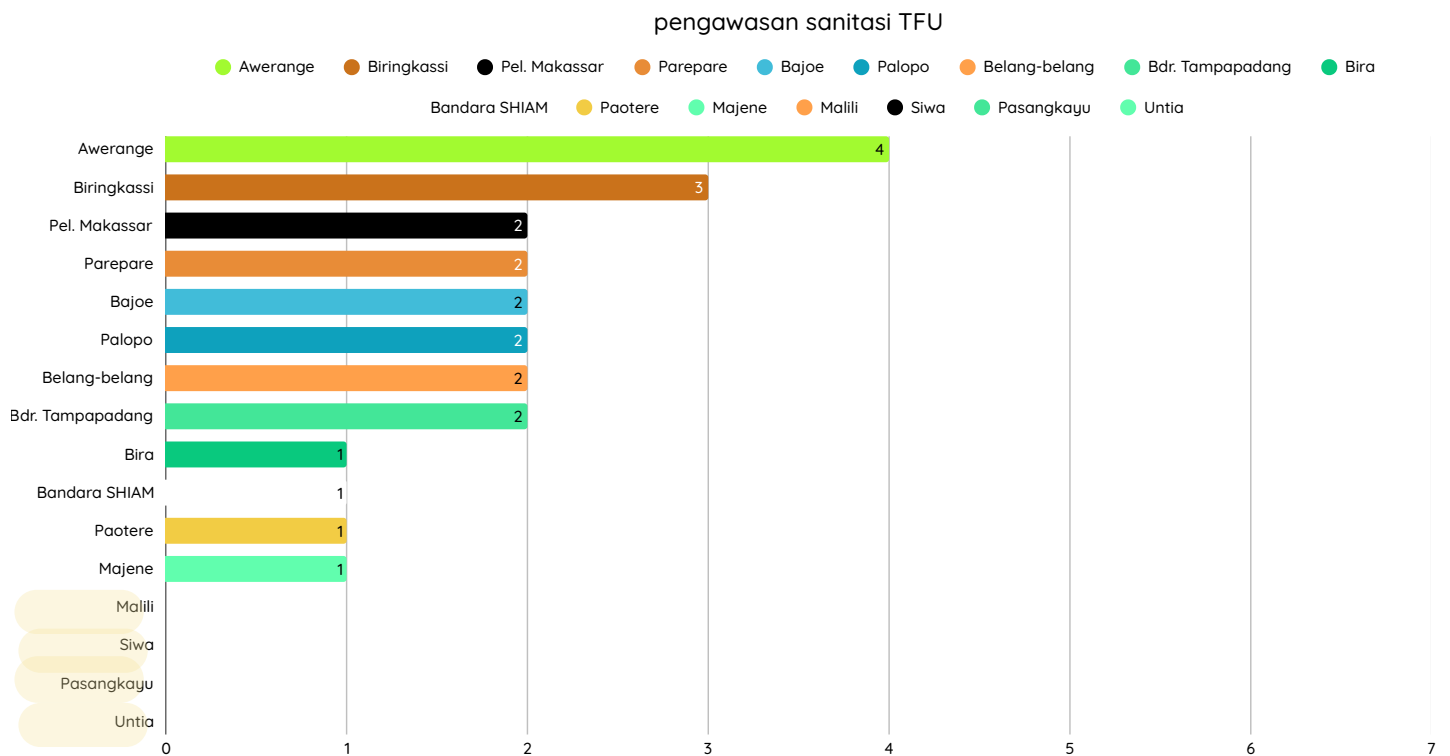


Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey tikus dan pinjal di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN TFU DI BBKK MAKASSAR BULAN OKTOBER 2025

Minggu ke-48
(23-29 November 2025)

distribusi hasil pengawasan sanitasi TFU wilayah BBKK makassar
bulan OKTOBER 2025



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Awerange (4 kali) dan Biringkassi (3 kali) menempati urutan tertinggi → menunjukkan intensitas tinggi pengawasan karena potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar manusia dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Malili, Siwa, Pasangkayu, untia → belum dilakukan pengawasan

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

75%

12 dari 16 lokasi

Ket : tidak dilakukan pengawasan

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

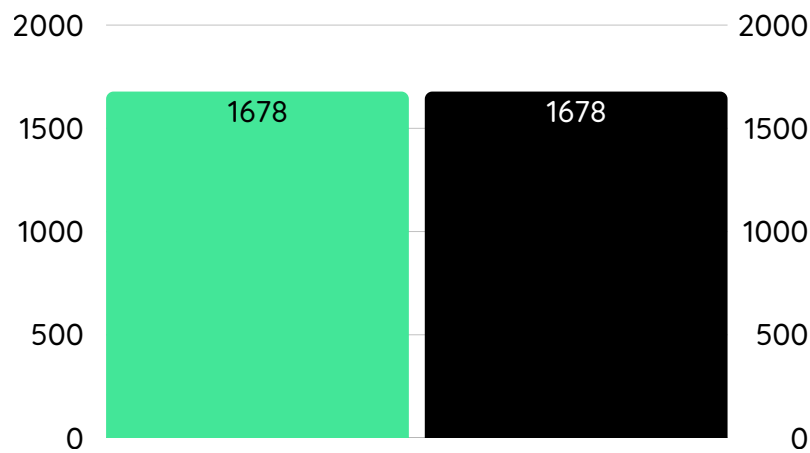
BBKK MAKASSAR

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48
(23 - 29 November 2025)

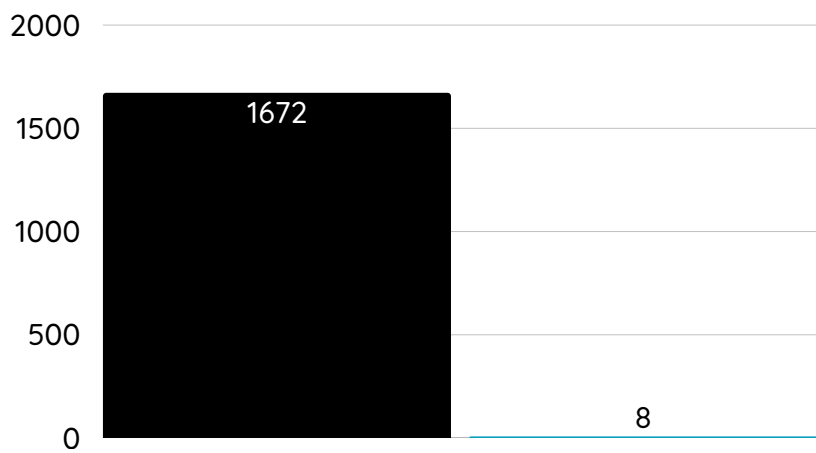
DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 48

● Manifest ● Diperiksa



DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 48

● Dokumen Valid ● Dokumen tidak Valid



🔍 Distribusi Pengawasan ICV:

Tercatat sebanyak 1.678 calon penumpang dalam manifest. Dari jumlah tersebut, 1.678 orang (100%) telah diperiksa oleh petugas karantina kesehatan. Angka ini menunjukkan bahwa seluruh calon jemaah umrah telah menjalani proses pemeriksaan sesuai prosedur.

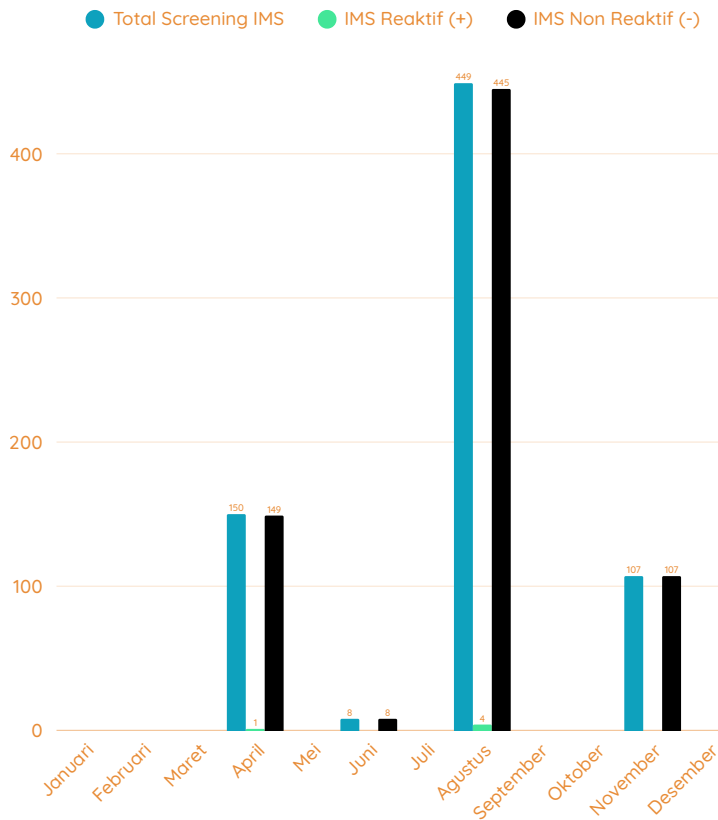
- Validitas Dokumen Dari hasil pemeriksaan, 1.672 orang (99.64%) memiliki dokumen valid, sementara terdapat 8 orang (0,47%) dengan dokumen tidak valid. hal ini dikarenakan terdapat 6 ICV terindikasi palsu dan 2 ICV <10hari. Angka ini relatif cukup tinggi maka perlu diperhatikan, karena dokumen tidak valid bisa menandakan adanya potensi risiko kesehatan, administrasi, maupun kepatuhan terhadap aturan karantina.



HASIL SKRINING TB/HIV DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-48
(23-29 November 2025)

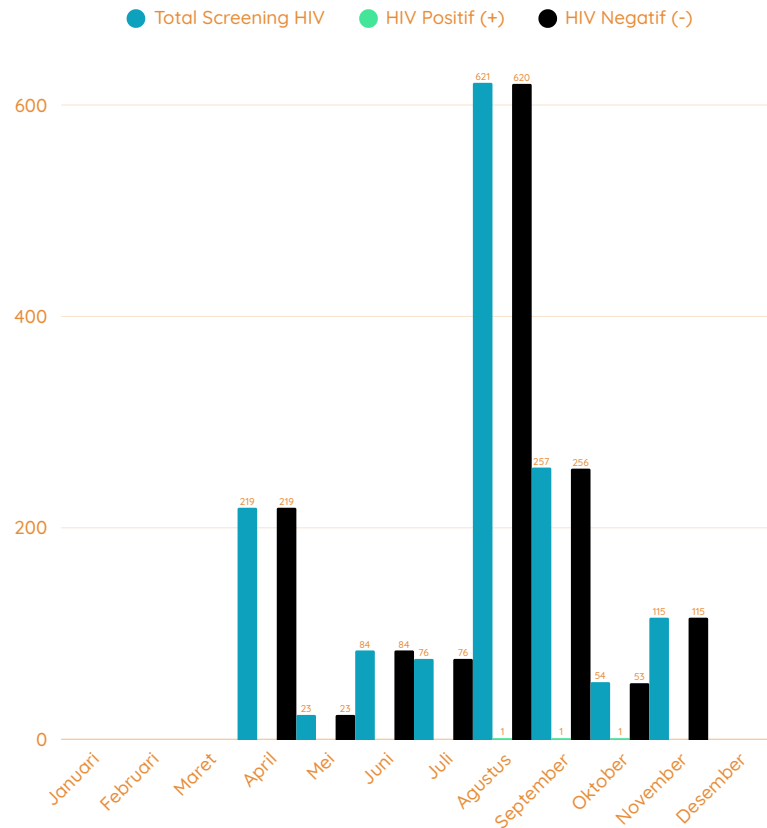
DISTRIBUSI TEMUAN PENYAKIT IMS



Distribusi Temuan Penyakit IMS

Berdasarkan hasil skrining, telah ditemukan kasus IMS Reaktif pada Bulan April sebanyak 1 kasus dan Bulan Agustus sebanyak 4 kasus

distribusi TEMUAN HIV POSITIF



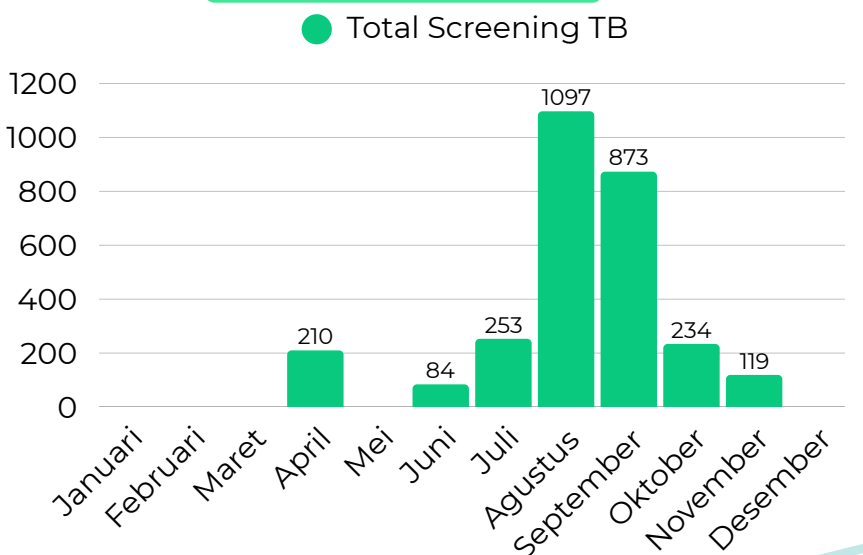
Distribusi Temuan HIV Positif

Berdasarkan hasil skrining, telah ditemukan kasus HIV Positif yaitu pada bulan Agustus, September, dan Oktober dengan jumlah kasus sebanyak 1 kasus pada masing-masing bulan.

Distribusi Temuan TB Positif

Telah dilakukan skrining TB dalam beberapa bulan. Secara garis besar hasil skrining menunjukkan bahwa tidak ditemukannya Sputum Positif TB

distribusi TEMUAN TB POSITIF



**JUMLAH PASIEN PEMERIKSAAN KESEHATAN
DI BBKK MAKASSAR**Minggu ke-48
(23-29 November 2025)

<i>Jenis Pemeriksaan</i>	<i>Jumlah Pasien</i>
SKRINING HIV + SIFILIS	0 Orang
SKRINING TB	0 Orang
PEMERIKSAAN GULA DARAH	179 Orang
CEK KESEHATAN GRATIS	179 Orang

Pada minggu ke 48 tidak dilakukan Skrining HIV, TB, dan Sifilis. Namun layanan Cek Kesehatan Gratis (CKG) jauh meningkat dibanding minggu sebelumnya, terdata 179 orang melakukan Cek Kesehatan Gratis dan melakukan pemeriksaan gula darah.

SKRINING HPV DNA

<i>Lokasi</i>	<i>Tanggal</i>	<i>Jumlah Pasien</i>
Lapas Bolangi	26 November 2025	124 Orang
Kantor Induk Bandara	24 November 2025	5 Orang
	25 November 2025	10 Orang
	26 November 2025	1 Orang

Kegiatan Skrining HPV DNA telah dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Lapas Bolangi dan Kantor Induk Bandara, dengan jumlah peserta yang bervariasi di setiap tanggal pelaksanaannya.

Di Lapas Bolangi, skrining dilakukan pada 26 November 2025 dan diikuti oleh 124 orang. Selain itu, terdapat juga kegiatan skrining lanjutan pada 24 November 2025 dengan jumlah peserta 5 orang. Sementara itu, di Kantor Induk Bandara, kegiatan skrining berlangsung pada 25 November 2025 dan diikuti oleh 10 orang. Kegiatan tambahan dilakukan pada 26 November 2025, dengan jumlah peserta 1 orang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan adanya partisipasi yang cukup baik dari kedua lokasi, terutama di Lapas Bolangi yang memiliki jumlah peserta terbanyak.

PELANTIKAN PEJABAT FUNGSIONAL ENTOMOLOGI KESEHATAN AHLI PERTAMA DI BBKK MAKASSAR

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar kembali memperkuat struktur sumber dayanya melalui pelantikan Harina, SKM sebagai Pejabat Fungsional Entomologi Kesehatan Ahli Pertama. Acara pelantikan digelar mulai pukul 10.15 WITA di Aula Maraja BBKK Makassar dan berlangsung khidmat di hadapan para pejabat serta tamu undangan. Pelantikan dipimpin langsung oleh Kepala BBKK Makassar, dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM, yang dalam arahannya menekankan bahwa peran entomolog kesehatan merupakan unsur strategis dalam penguatan sistem kekarantinaan kesehatan, pengendalian vektor, dan pencegahan penyakit berpotensi wabah di pintu masuk negara.

Kepala BBKK Makassar menyampaikan agar pejabat yang baru dilantik dapat menjalankan tugas fungsionalnya dengan penuh integritas, profesionalis, serta berpegang pada ketentuan perundang-undangan yang selama ini menjadi pedoman kerja di lingkungan BBKK Makassar.

Kepala Balai juga memberikan penekanan khusus mengenai pentingnya internalisasi budaya kerja dan nilai-nilai organisasi BBKK Makassar dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Ia menegaskan bahwa setiap pejabat dan pegawai harus menjadikan budaya kerja tersebut sebagai pedoman, etika, perilaku, serta standar profesionalisme.

Selanjutnya Farchanny sapaan akrab Kepala BBKK Makassar menguraikan beberapa point penting antara lain, penerapan Budaya Kerja Makassar 12345, yang harus dijalankan secara konsisten yaitu:

1. Menuntaskan minimal 1 pekerjaan setiap hari yaitu menunjukkan produktivitas, komitmen penyelesaian tugas, serta kemampuan memprioritaskan pekerjaan secara efektif.
2. Mengamalkan minimal 2 kebaikan setiap hari yaitu membangun lingkungan kerja yang positif, saling mendukung, dan memberikan manfaat bagi sesama.
3. S (Senyum, Salam, Sapa) yaitu budaya pelayanan yang ramah, humanis, dan merepresentasikan karakter pegawai BBKK Makassar dalam memberikan layanan publik.
4. Hadir 4 menit sebelum kegiatan dimulai yaitu mencerminkan kedisiplinan, penghargaan terhadap waktu, dan profesionalisme dalam bekerja.
5. R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) yaitu mewujudkan lingkungan kerja yang tertib, bersih, nyaman, dan menunjukkan integritas serta tanggung jawab pegawai.

Sebagai arahan penutup, kepala Balai berharap adanya penguatan kompetensi teknis, integritas kerja, dan kontribusi nyata dalam mendukung tugas-tugas kekarantinaan kesehatan, beberapa hal yang harus dilakukan oleh pejabat yang baru dilantik, antara lain :

1. Terus tingkatkan kompetensi dan kapasitas diri. Ikuti pelatihan, kajian ilmiah, dan pengembangan metode surveilans vektor.
2. Perkuat kemampuan analisis berbasis data guna mendukung rekomendasi teknis dan pengambilan keputusan.
3. Bangun kolaborasi lintas sektor, baik dengan komunitas pelabuhan/bandara, perguruan tinggi, institusi kesehatan, pemerintah daerah, maupun lembaga riset.
4. Junjung tinggi integritas dan profesionalisme, sesuai nilai-nilai MARAJA dan budaya kerja Makassar 12345.
5. Ciptakan inovasi di bidang entomologi kesehatan, sebagai kontribusi nyata untuk penguatan layanan kekarantinaan kesehatan

Prosesi pengucapan sumpah jabatan dipandu oleh rohaniawan islam dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, yang memastikan bahwa proses pelantikan berlangsung sesuai ketentuan tata naskah dan nilai-nilai spiritual.

Acara ditutup dengan pemberian ucapan selamat dari seluruh jajaran BBKK Makassar serta sesi foto bersama sebagai simbol dimulainya amanah dan tanggung jawab baru bagi pejabat yang baru dilantik.

BBKK MAKASSAR

KESIMPULAN



Pada minggu ke-48 (23 - 29 November 2025), jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 272 kunjungan. Vaksinasi yang paling banyak diberikan adalah Meningitis Meningococcus dengan 152 orang (55.9%). Sementara itu, untuk Polio sebanyak 102 (37.5%), Yellow Fever sebanyak 18 (6.6%) , dan vaksin Typhoid maupun Influenza tidak ada layanan vaksin pada periode ini.



Sirkulasi influenza dan COVID-19 masih terdeteksi jelas sepanjang minggu 1-48, dengan positivity rate yang cukup tinggi (36.6%). Hal ini menandakan bahwa penyakit respiratori tetap menjadi ancaman di lingkungan pelaku perjalanan. Tidak adanya pemeriksaan pada minggu ke-48 membuat risiko aktual tidak dapat dinilai, sehingga surveilans aktif, pemantauan gejala, dan deteksi dini harus terus dipertahankan. Pendekatan ini penting untuk mencegah importasi penyakit dan memastikan respons cepat terhadap potensi peningkatan kasus



Komunikasi risiko antara pintu masuk dan wilayah tujuan telah berjalan baik dan menjadi komponen penting dalam mencegah penyebaran penyakit. Data SSHP dari aplikasi All Indonesia menunjukkan bahwa riwayat kontak serta asal dari daerah terjangkit yang terdeteksi di Bandara Sultan Hasanuddin (UPG), menjadi titik pemantauan utama.



Pada minggu ke-48, tidak terdapat dokumen notifikasi yang dikeluarkan berkaitan dengan kasus penyakit menular pelaku perjalanan.



Kegiatan Skrining HPV DNA telah dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Lapas Bolangi dan Kantor Induk Bandara, dengan jumlah peserta yang bervariasi di setiap tanggal pelaksanaannya.

Di Lapas Bolangi, skrining dilakukan pada 26 November 2025 dan diikuti oleh 124 orang. Selain itu, terdapat juga kegiatan skrining lanjutan pada 24 November 2025 dengan jumlah peserta 5 orang.

Sementara itu, di Kantor Induk Bandara, kegiatan skrining berlangsung pada 25 November 2025 dan diikuti oleh 10 orang. Kegiatan tambahan dilakukan pada 26 November 2025, dengan jumlah peserta 1 orang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan adanya partisipasi yang cukup baik dari kedua lokasi, terutama di Lapas Bolangi yang memiliki jumlah peserta terbanyak.

BBKK MAKASSAR

REKOMENDASI



Dalam rangka peningkatan layanan terhadap masyarakat, diharapkan kedepannya stok vaksin di BBKK Makassar dapat memenuhi banyaknya jumlah permintaan, khususnya vaksin-vaksin yang menjadi persyaratan wajib bagi jemaah umroh. Hal ini menjadi penting mengingat jumlah pelaku perjalanan luar negeri yang melalui Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin lebih dari separuh adalah jemaah umroh



Perluasan cakupan screening harus dilakukan dengan Meningkatkan upaya penemuan kasus aktif berbasis komunitas di populasi kunci dan area berisiko tinggi (seperti Lapas atau pemukiman padat) dengan pelibatan aktif dari petugas kesehatan



Pengawasan, skrining dan penerapan langkah mitigasi diperlukan untuk memperkuat pencegahan dini dan meminimalkan risiko penularan dari pelaku perjalanan.



kegiatan diperluas dengan melibatkan lebih banyak komunitas, meningkatkan promosi preventif, serta memperkuat kolaborasi antar instansi untuk dampak kesehatan yang lebih optimal.

Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-48

BBKK MAKASSAR





Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar



BBKK Makassar



Balai Besar kekarantinaan kesehatan Makassar



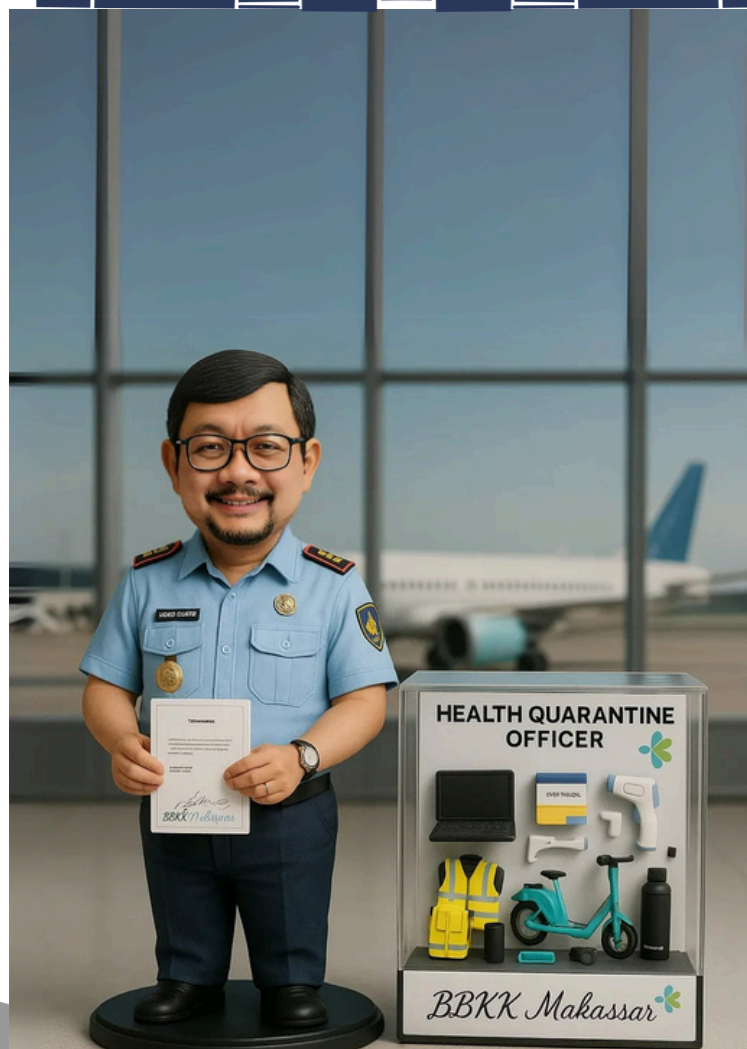
@BBKK_Makassar



@BBKK_Makassar



bbkkmakassar.kemkes.go.id





KEMENKES

BBKK Makassar

